

## PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE MEET PADA PEMBELAJARAN DARING DI PONPES IMAM MUSLIM SERDANG BEDAGAI

Ahir Yugo Nugroho Harahap<sup>1)</sup>, Adnan Buyung Nst<sup>2)</sup>, Chairul Rizal<sup>3)</sup>

Universitas Potensi Utama<sup>1,2)</sup>, Universitas Pembangunan Panca Budi<sup>3)</sup>

e-mail: <sup>1</sup>[ahiryugo.potensi@gmail.com](mailto:ahiryugo.potensi@gmail.com), <sup>2</sup>[adnan.buyung01@gmail.com](mailto:adnan.buyung01@gmail.com),

<sup>3</sup>[chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi yang belum berakhir hingga saat ini menyulitkan pembelajaran yang ada di sekolah karena kurangnya pemahaman menggunakan media daring. Dengan melakukan rancangan pembelajaran daring tentunya akan membantu peserta didik yang sedang belajar di rumah. Perkembangan teknologi harusnya selaras dengan perkembangan sumber daya manusia sebagai pengguna teknologi. Sehingga tujuan daripada teknologi yakni sebagai alat untuk membantu meringankan pekerjaan manusia dapat tercapai. Namun realita yang terjadi di Indonesia brainware (penggunanya) belum siap secara keseluruhan dalam menerima perkembangan teknologi yang sangat pesat. Banyaknya keluhan dan kendala yang dihadapi guru, orang tua dan peserta didik sendiri dalam menjalani pembelajaran selama ini. Guru tidak bisa maksimal melakukan pembelajaran, guru hanya memberikan tugas-tugas saja yang dikerjakan di rumah. Peserta didik pun merasa kesulitan memahami materi pelajaran maupun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua juga mengalami kewalahan menghadapi anaknya sebab banyak anak yang tidak patuh terhadap orang tua, atau orang tua yang tidak memahami materi harus belajar terlebih dahulu agar dapat membantu anaknya menyelesaikan tugas. Di sisi lain orang tua juga kewalahan membagi waktu antara harus bekerja dan mendampingi anaknya belajar di rumah. Pembelajaran diawali dari pembuatan aplikasi Google Meet di perangkat/laptop guru. Kegiatan ini dilakukan dengan komunikasi dengan rekan guru lain yang lebih mengetahui cara membuat jadwal di Google Meet

**Kata kunci:** Covid-19, pembelajaran daring, google meet

### ABSTRACT

*The pandemic, which has not ended until now, is learning in schools due to a lack of understanding using bold media. By doing a bold learning design, it will certainly help students who are studying at home. Technological developments should be in line with the development of human resources as technology users. So that the purpose of technology as a tool to help ease human work can be achieved. However, the reality that occurs in Indonesia is that brainware (users) are not totally ready to accept rapid technological developments. The number of complaints and obstacles faced by teachers, parents and students themselves in undergoing learning so far. The teacher cannot do the maximum learning, the teacher only gives assignments that are done at home. Students also find it difficult to understand the subject matter and complete the tasks given by the teacher. Parents also experience being overwhelmed with their children because many children are disobedient to their parents, or parents who do not understand the material must study first in order to help complete the task. On the other hand, parents also divide their time between having to work and accompanying their children to study at home. Learning begins with the Google Meet application on the teacher's device/laptop. This activity is carried out by communicating with other fellow teachers who know better how to make schedules on Google Meet*

**Keywords:** Covid-19, learning courage, google meet

### PENDAHULUAN

Kondisi pandemi covid yang belum berakhir hingga saat ini. Dengan melakukan rancangan pembelajaran daring tentunya akan membantu peserta didik yang sedang belajar di rumah. Pada masa sekarang ini kita mengikuti perkembangan zaman yang sekarang adalah zaman di mana dunia maya

sudah menguasai seluruh aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Semua dapat dilihat melalui internet dan android. Masa pandemi yang belum berkesudahan justru dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman, yang mana menurut bapak KHD bahwa kodrat anak mengikuti dan menyesuaikan dengan kodrat alam dan zaman. Dalam pembelajaran daring ini, guru menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan belum maksimalnya pelayanan yang diberikan guru kepada peserta didik. Sehingga perlu perubahan yang dilakukan guru dalam hal pembelajaran daring

Aplikasi Google Meet di perangkat/laptop guru. Kegiatan ini dilakukan dengan komunikasi dengan rekan guru lain yang lebih mengetahui cara membuat jadwal di Google Meet. Link yang sudah ada dibagikan ke peserta didik melalui WAG. Peserta didik diminta untuk mengunduh aplikasi Google Meet di gawai masing-masing. Antusiasme peserta didik sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran ini. Ada yang bahkan rela datang ke sekolah menemui guru hanya demi mengunduh aplikasi tersebut karena orang tua mereka juga tidak mengetahui caranya..Tahap berikutnya adalah penyusunan media juga dibuat semenarik mungkin agar peserta didik merasakan pembelajaran yang berkesan. Dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan adalah berupa presentasi power poin

## **PEMBELAJARAN DARING**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. 2017)

### **GOOGLE MEET**

Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. Google Meet merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi Google Meet merupakan salah satu dari dua aplikasi dengan versi terbaru yang mana versi sebelumnya adalah Google Chat dan Google Hangouts. Pada bulan Oktober tahun 2019 lalu, pihak Google sudah memberhentikan versi klasik dari Google Hangouts(Siska Sulistyorini,2021)

## **PEMBAHASAN**

Metode pembelajaran daring ini menggunakan media elektronik, dimana tatap muka tidak dilakukan secara langsung, namun melewati media elektronik seperti memberikan video pembelajaran atau langsung melakukan video call disetiap pemberian materi. Metode pembelajaran ini sudah dikenal sebelum adanya pandemic covid 19 namun baru-baru ini populer setelah ditetapkannya PPKM, karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi yang dapat diakses melalui hp, laptop, komputer, tablet, dan lainnya sehingga siswa harus mempunyai salah satu atau lebih alat tersebut demi menunjang pembelajaran daring ini. Keterbatasan siswa yang tidak dapat memenuhi perlengkapan tersebut menjadi permasalahan dan penghambatan pembelajaran dikarenakan tidak semua peserta didik mempunyai sejenis hp, laptop, komputer, tablet serta jika peserta didik mempunyai hp, laptop, komputer, tablet masih adanya hambatan berupa jaringan yang tidak selamanya stabil. Dalam pembelajaran daring ini diharapkan peserta didik dapat merubah pola kehidupannya dalam hal pembelajaran kearah lebih mandiri dimana peserta didik dapat mencari sumber pembelajarannya dengan memanfaatkan media pembelajaran online yang semakin banyak jenis dan kelengkapannya.

Dalam pembelajaran daring ini, guru menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan belum maksimalnya pelayanan yang diberikan guru kepada peserta didik. Sehingga perlu perubahan yang dilakukan guru dalam hal pembelajaran daring Kami juga menyadari banyaknya keluhan dan kendala yang dihadapi guru, orang tua dan peserta didik sendiri dalam menjalani pembelajaran selama ini. Guru tidak bisa maksimal melakukan pembelajaran, guru hanya memberikan tugas-tugas saja yang dikerjakan di rumah. Peserta didik pun merasa kesulitan memahami materi pelajaran maupun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua juga mengalami kewalahan menghadapi anaknya sebab banyak anak yang tidak patuh terhadap orang tua, atau orang tua yang tidak memahami materi harus belajar terlebih dahulu agar dapat membantu anaknya menyelesaikan tugas. Di sisi lain orang tua juga kewalahan membagi waktu antara harus bekerja dan mendampingi anaknya belajar di rumah. kondisi pandemi covid yang belum berakhir hingga saat ini. Dengan melakukan rancangan pembelajaran daring tentunya akan membantu peserta didik yang sedang belajar di rumah. pembuatan aplikasi Google Meet di perangkat/laptop guru. Kegiatan ini dilakukan dengan komunikasi dengan rekan guru lain yang lebih mengetahui cara membuat jadwal di Google Meet. Link yang sudah ada dibagikan ke peserta didik melalui WAG. Peserta didik diminta untuk mengunduh aplikasi Google Meet di gawai masing-masing. Antusiasme peserta didik sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran ini. Karena materi yang disampaikan berbentuk powerpoint sehingga siswa memahami apa yang dijelaskan guru tentang materi.

## **KESIMPULAN**

Setelah pelatihan minat dan kesadaran para guru-guru akan pentingnya kemampuan menggunakan komputer sangat baik dan meeningkatnya motivasi para guru-guru dalam membuat materi pembelajaran secara daring.dan beberapa guru telah menggunakan komputer dalam membuat materi pembelajaran menggunakan google meet. Karena di masa pandemi ini semua aktifitas dialihkan hampir setengahnya untuk tetap berada di dalam rumah, maka pembelajaran pun dipindahkan yang awalnya siswa harus pergi ke sekolah tepat waktu untuk melakukan pembelajaran namun saat ini pembelajaran dilakukan dengan daring. Metode pembelajaran ini sudah diterapkan sebelum pandemi ini terjadi, namun baru populer setelah adanya pandemi. Pembelajaran daring ini melatih siswa agar dapat mandiri dalam pencapaian penambahan ilmunya dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dan kompleks kegunaannya, peran guru tetap aktif sebagai fasilitator, dan dibutuhkannya teknologi seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai demi keberlangsungan dan keefektifitasan pembelajaran daring ini. Metode ini sangat membantu dengan adanya aplikasiaplikasi penunjang keberlangsungan sekolah seperti google meet, dan lainnya sehingga pembelajaran dapat terus berlangsung. Metode pembelajaran ini pasti adanya kelebihan dan kekurangannya, salah satunya di mulai dari pembelajaran yang efisien dapat dilakukan tidak tergantung tempat dan waktu serta dibutuhkannya kuota yang cukup untuk dapat mengakses pembelajaran jika kuota sudah habis maka siswa tidak akan dapat mengikuti pembelajaran daring ini dan masih banyak lagi. Tentunya maka dari itu pemerintah turut bertindak menanggulangi permasalahan ini khususnya penting sekali mengatasi permasalahan dalam pendidikan dimana pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting. Maka pemerintah dapat memberikan kuota belajar, perbaikan jaringan di seluruh wilayah Indonesia, mengurangi pemberian tugas dan digantikan dengan membuat peran siswa aktif ketika penyampaian bahan ajar, dan penggunaan game based learning untuk menumbuhkan pemahaman setelah penyampaian bahan ajar tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya,"  
J. Paedagogy, 2020, doi: 10.33394/jp.v7i4.2941
- Deni Darmawan, Teknologi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2013
- Siska Sulistyorini,Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Google Meet Dan Zoom Meeting,2021
- Rusman, dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan  
Profesionalitas Guru, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta, 2012
- Andi Salwa Diva, Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,2021